

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Pendapat, tanggapan serta informasi yang berkaitan dengan uraian permasalahan adalah data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini. Sugiyono (2014:8) mengemukakan penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Kemudian metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Tujuan dalam penelitian ini adalah hanya untuk menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan dalam situasi tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah Lembaga Pendidikan SMK Negeri 2 Karawang yang berada di Jl. Banten No. 5 Kelurahan Karangpawitan Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 April 2020 s/d 14 Mei 2020 bersama tiga orang siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karawang dan guru

PPKn SMK Negeri 2 Karawang selaku guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi atau pun tanggapan mengenai informasi atau data yang peneliti butuhkan. Penentuan subjek dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Kemudian teknik *nonprobability sampling* yang akan digunakan adalah *purposive sampling*.

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Jika data yang diperoleh masih kurang maka akan digunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2014: 218-219)”.

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi atau pun tanggapan mengenai informasi atau data yang peneliti butuhkan. Adapun subjek yang peneliti pilih yakni orang yang peneliti anggap paling tahu tentang informasi atau tanggapan yang peneliti harapkan. Maka dalam penelitian ini, peneliti memilih subjek antara lain :

1. Satu orang guru mata pelajaran PPKn.
2. Tiga orang siswa kelas XI.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Riadi dalam Sugiyono (2007), terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sebatas tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yang pertama tahap deskripsi atau orientasi yaitu peneliti harus mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakannya. Kedua, tahap reduksi yaitu peneliti harus mereduksi data yang diperoleh pada tahap pertama agar dapat memfokuskan masalah yang akan dikaji. Kemudian ketiga, tahap seleksi yaitu peneliti membatasi masalah agar lebih rinci kemudian dapat dianalisis lebih mendalam dan dapat disajikan dalam pembahasan sehingga dapat dihasilkan sebuah kesimpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi bisa di artikan pengamatan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif. Metode yang

peneliti gunakan yaitu observasi partisipatif. Dalam hal ini peneliti hanya mendengarkan dan mengamati apa yang dikerjakan orang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara struktur, yang tujuannya untuk mendapatkan informasi. Agar mendapatkan gambaran mengenai masalah yang sedang diamati merupakan tujuan dari wawancara. Menurut Sugiyono (2014:138), wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2014:240). Dokumentasi adalah metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data keadaan guru dan siswa, juga memperoleh pembelajaran mengenai pelajaran PPKn di SMK Negeri 2 Karawang.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis triangulasi. Adapun macam-macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2014:274),

tringulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dari uraian diatas dapat di katakan bahwa teknik analisis dilakukan dengan menguji kredibiltas data dengan menggunakan triangulasi sumber. Dalam hal analisis data, langkah-langkah analisis data menurut Sugiyono (2014:247), yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan juga sebagai merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal yang pokok dan penting serta dicari pola dan temanya. Dalam penelitian di fokuskan pada bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, kemudian peneliti buat dalam bentuk uraian dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Peneliti menjelaskan atau menguraikan tentang pelaksanaan, motivasi dan hambatan saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran PPKn.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi.

Suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah di teliti, kemudian dibuat dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang jelas.

Menarik simpulan atas hasil penelitian mengenai pelaksanaan, motivasi dan hambatan model kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran PPKn



